

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada penelitian yang berjudul, “Pengembangan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Materi antara Pubertas dengan Kesehatan Reproduksi” hasil produk yang dihasilkan yaitu adalah video pembelajaran. Maka dari itu peneliti akan memberikan kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan dengan menjawab rumusan masalah di awal bab penelitian ini, simpulan yang di dapat dalam penelitian yaitu:

- a. Pengembangan video pembelajaran yang dilakukan peneliti menggunakan tiga tahapan yaitu perencanaan, produksi dan evaluasi dimana setiap tahapannya memiliki proses yang berbeda. Di bawah ini penjelasan dari tiap tahapannya:
 - 1) Tahap perencanaan, pengembangan video pembelajaran berlandaskan pada teori Edgar Dale dan teori Brunner yang menjelaskan bahwa pengalaman belajar yang bermakna bagi anak adalah ketika guru menampilkan media yang dapat dirasakan semua panca indera siswa. Maka dari itu untuk meningkatkan pengalaman belajar yang bermakna dan siswa bisa lebih paham dengan materi yang sedang dipelajari dipilihlah video pembelajaran sebagai media yang bisa diprediksi meningkatkan pemahaman materi antara pubertas dengan kesehatan reproduksi. Pengalaman belajar dirasakan siswa dengan melihat desain dari video yang menggambarkan kondisi sesuai dengan kehidupan di sekitarnya (kontekstual). Selain pemilihan media pada tahap awal ini dilakukan beberapa analisis lain berupa analisis pengguna, analisis materi, analisis rancangan media pembelajaran dan analisis perangkat lunak. Semua proses analisis dibutuhkan sehingga pada proses produksi dapat berjalan tanpa adanya kekurangan suatu komponen.
 - 2) Tahap produksi, pembuatan pengembangan video pembelajaran melalui beberapa tahapan dimulai dari pembuatan teks narasi sebagai rancangan konsep awal media yang akan dikembangkan. Lalu

Nurendah Zakiah, 2021

PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI HUBUNGAN ANTARA PUBERTAS DENGAN KESEHATAN REPRODUKSI SISWA SEKOLAH DASAR

pembuatan komponen-komponen yang ada dalam video berupa audio penjelasan materi, animasi gambar tokoh manusia, ilustrasi gambar sebagai background, dan penggabungan dari semua komponen yang telah dibuat. Semua komponen digabungkan dan disesuaikan antara desain dengan audio penjelasan, setelah itu disimpan berupa MP4.

- 3) Tahap evaluasi, dilakukan dengan penilaian oleh para ahli terhadap video pembelajaran yang telah dibuat. Dimana ada beberapa ahli yang menilai dan memvalidasi produk yaitu ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran (guru). Setelah melakukan penilaian dan nilai diakumulasikan ternyata nilai yang diperoleh adalah sebesar 95,41% dengan kriteria penilaian “Sangat Layak”. Dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran yang sedang dikembangkan sudah sangat layak dijadikan media pembelajaran di sekolah.
- b. Berdasarkan saran dan masukan para ahli, ada beberapa perbaikan pada video pembelajaran adalah: materi yang harus ditambahkan yaitu penjelasan tentang sebab terjadinya pubertas, perubahan penjelasan tentang sel telur, desain teks tulisan yang harus lebih jelas, warna teks yang harus kontras dengan latar belakang agar terlihat jelas, perbaikan tanda baca, audio penjelasan yang harus lebih jelas dan ceria, serta penambahan angka pada teks yang dijelaskan dengan beberapa unsur.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ada beberapa rekomendasi yang akan disampaikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menganalisis lebih dalam lagi fenomena yang terjadi di sekitar dan mencari referensi lebih dalam lagi. Tidak lupa jika memungkinkan pelaksanaan implementasi kepada siswa perlu dilaksanakan meski tetap disesuaikan dengan waktu dan kebutuhan penelitian.

2. Bagi Guru dan Calon Guru

Guru dapat menggunakan video pembelajaran di dalam proses pembelajaran jarak jauh, dan memanfaatkan aplikasi-aplikasi gratis yang ada di internet untuk dimanfaatkan sebaik mungkin sebagai alat bantu dalam pembentukan media pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Media pembelajaran ini dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa di tengah pembelajaran jarak jauh, sehingga tidak ada salahnya sekolah memfasilitasi sarana dan prasarana untuk membuat media pembelajaran berupa video bagi guru di sekolah.

4. Bagi Siswa

Dengan media pembelajaran berbentuk video siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang dipelajari, karena di dalam video pembelajaran terdapat pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa dengan penggunaan hampir semua panca indera mereka.